

PERPISAHAN SEKOLAH

Yang terhormat Kepala Sekolah SD 11 Nanga Pinoh, Bapak/Ibu Guru SD 11 Nanga Pinoh beserta staf, Wali Murid kelas 6 SD 11 Nanga Pinoh, teman-teman seperjuangan, serta adik-adik kelas 1 hingga 5 yang berbahagia.

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kita dapat berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat dan penuh sukacita.

Hadirin yang saya hormati,

Seperti pepatah mengatakan, "Tak kenal maka tak sayang," izinkan saya memperkenalkan diri sebelum menyampaikan pidato ini. Nama saya Bartolomeus dari kelas 6B, mewakili teman-teman kelas 6 yang akan melaksanakan kegiatan Purna Wiyata di Sekolah Dasar ini dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Selama enam tahun bersekolah di SD 11 Nanga Pinoh, banyak hal yang telah kami alami yang membuat diri kami berkembang. Sekolah ini telah membentuk kami menjadi sosok yang edukatif, solutif, dan kompetitif.

Berbagai pengalaman yang saya dan teman-teman dapatkan di SD 11 Nanga Pinoh selalu menjadi sumber inspirasi untuk terus berkarya dan berkreasi, baik di dalam maupun di luar sekolah. Menjadi sosok teladan yang membawa nama besar sekolah adalah sebuah keharusan bagi kami.

Tidak ada kesuksesan tanpa pengorbanan. Bagi kami, SD 11 Nanga Pinoh adalah gerbang utama dalam menggapai masa depan. Di sinilah pintu kesuksesan dibuka melalui kedisiplinan dan pembentukan karakter, sehingga kami mampu menghadapi tantangan dan kerasnya kehidupan. Hari ini, perlahan-lahan kami akan berpamitan dengan sekolah tercinta.

Ijazah yang akan kami terima nantinya adalah buah dari perjuangan selama enam tahun. Selain ilmu duniawi, kami juga dibekali dengan ilmu akhirat yang senantiasa diberikan oleh para guru. Kami lulus dengan membawa semua pelajaran hidup yang tak ternilai. Meski ada kesedihan karena harus berpisah, hari ini kami bangga bisa melaksanakan kegiatan Purna Wiyata ini.

Jangan jadikan Purna Wiyata ini sebagai akhir yang menyedihkan. Meskipun kita akan berpisah, tempat ini akan selalu menyimpan kenangan manis dan tawa kita. Hadirin yang berbahagia, bukan hanya kota besar yang mampu mencetak generasi emas, bukan hanya orang tua kaya yang menghasilkan generasi pintar, dan bukan hanya negara adidaya yang mampu membuat senjata. Masa depan kita ditentukan oleh diri kita sendiri.

Setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya. Berterimakasihlah pada diri sendiri yang hebat karena telah bertahan sampai detik ini. Jadilah versi terbaik dari diri kalian sendiri. Kepada teman-teman seangkatan, jadilah orang baik setiap saat. Kebaikan akan selalu abadi, meski kesuksesan dan kepintaran bisa tergeser oleh zaman.

Pesan saya untuk adik-adik kelas 1 hingga 5, jangan sekolah karena paksaan. Teruslah bersekolah dengan hati yang tulus. Bersyukurlah karena masih bisa merasakan bangku sekolah, karena banyak generasi di luar sana yang putus sekolah karena keterbatasan biaya dan harus bekerja. Lanjutkan perjuangan kami, salam hangat dari kami yang kalian sebut angkatan boba, suka turu, dan gen Z. Mohon maaf jika ada kesalahan. Selamat pagi, salam sejahtera untuk kita semua.